

## Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Video Power Point (PPT) untuk Siswa Kelas VIII SMPN 05 Ampelgading Satu Atap

Dwi Irnawati<sup>1</sup>, Tities Hijratur Rahmah<sup>2</sup>

English Department, Ikip Budi Utomo Malang1  
dwiirn1007@gmail.com

English Department, Ikip Budi Utomo Malang2  
[hijraturrahmah@gmail.com](mailto:hijraturrahmah@gmail.com)

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Submit: 21 – 08– 2021 Diterima: 09 – 10 – 2021 Dipublikasikan: 23 – 10 – 2021</p>	<p>The aim of this research was to develop English learning materials for eighth grade students using videos made from Microsoft Power Point. This research is a type of research and development or (R&amp;D). The model used for designing the materials was 4D model by Thiagarajan (1974:5). It covers four stage, they are Define, Design, Development, and Disseminate. In data collection techniques, researchers used observation sheets, interviews, and questionnaires. Analysis of the data used in this study is qualitaive and quantitative data analysis. The validation of developing this materials is guided by five aspects, these are material aspects, language aspects, presentation aspects, visual display aspects, and learning design aspects. The validation carried out by material experts resulted in a score of 2,95 (Good), media experts resulted in a score of 3,31 (Very good). The validation carried out by English teacher resulted in a score of 3,24 (Very good), and the eighth grade students resulted in a score of 3,780 (Very good). The development of English learning material using PPT videos obtained an overall average score of 3,4109 (Very good). It shows that developing English learning materials using PPT videos is acceptable and feasible to be used as learning materials to help students and teachers in the process of learning English.</p> <p>Keywords: Development, English Learning Materials, and Power Point Videos</p>
Penerbit	ABSTRAK
<p>IKIP Budi Utomo</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi pembelajaran bahasa inggris siswa kelas 8 menggunakan video yang terbuat dari Microsoft Power Point. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau (R&amp;D). Model yang digunakan dalam pengembangan materi ini ialah model 4D oleh Thiagarajan (1974:5). Dalam model ini ada 4 tahapan, yaitu Define, Design, Development, and Disseminate. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar observasi, wawancara, dan kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Validasi pengembangan materi ini berpedoman pada lima aspek, yaitu aspek materi, aspek bahasa, aspek penyajian, aspek tampilan visual, dan aspek desain pembelajaran. Validasi yang dilakukan oleh ahli materi menghasilkan skor 2,95 (baik), ahli media menghasilkan skor 3,31 (Sangat baik). validasi yang dilakukan oleh guru bahasa inggris menghasilkan skor 3,24 (Sangat baik), dan siswa kelas 8 menghasilkan skor 3,780 (Sangat baik). Pengembangan materi bahasa inggris menggunakan video ppt tersebut memperoleh rata-rata skor keseluruhan 3,4109 (Sangat baik). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan materi bahasa inggris menggunakan video</p>

PPT dapat diterima dan layak untuk digunakan sebagai materi pembelajaran untuk membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

**Kata kunci:** Pengembangan, Materi Pembelajaran Bahasa Inggris, dan Video Power Point.

## PENDAHULUAN

Selama masa pandemi covid-19 sejak akhir tahun 2019 dan mulai menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan covid 19 di satuan pendidikan sebagai antisipasi penyebaran virus corona ini di sekolah dan perguruan tinggi. Menindaklanjuti surat edaran tersebut, perguruan tinggi dan sekolah di Indonesia telah meniadakan pembelajaran tatap muka dan kegiatan pembelajaran dilakukan secara online. Dengan diterapkannya pembelajaran online, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif, agar siswa terus mendapatkan pembelajaran yang maksimal. Dengan materi pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Namun, tidak semua sekolah dan siswa mampu melakukan pembelajaran online secara maksimal karena beberapa kendala, seperti kendala pada jaringan internet. Tidak semua desa memiliki jaringan internet yang bagus, beberapa siswa belum memiliki hp android, dan kurangnya kekreatifan guru menggunakan media pembelajaran saat daring. Seperti yang terjadi di SMPN 05 Ampelgading Satu Atap yang terletak di Desa Tamansari, Kec. Ampelgading, Kab. Malang. Berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran online, sehingga proses belajar mengajar kurang maksimal. Berdasarkan pernyataan dari Ibu Rujian Nur Alfiandani, S.Pd selaku guru Bahasa Inggris dalam wawancara yang dilakukan, selama pembelajaran online di SMPN 05 Ampelgading Satu Atap khususnya untuk pembelajaran bahasa Inggris, guru dan siswa hanya menggunakan buku teks (LKS) dan grup whatsapp sebagai media pembelajaran dan materi yang diajarkan hanya materi yang ada di LKS. Selama pembelajaran online siswa menjadi lebih pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan berdasarkan pernyataan siswa saat wawancara, materi dan media pembelajaran tersebut terlalu monoton, membuat mereka merasa bosan karena media yang digunakan kurang menarik. Selain itu, mereka juga kesulitan memahami materi bahasa Inggris yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengembangkan materi bahasa Inggris yang ada di LKS siswa kelas 8 dengan menggunakan video yang dibuat dari Microsoft Power Point. Microsoft Power Point adalah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk dapat menampilkan program multimedia secara menarik, mudah dibuat, mudah digunakan dan relatif murah karena tidak memerlukan bahan baku selain alat untuk menyimpan data (Rayandra Asyhar, 2012: 86). Microsoft Power Point memiliki beberapa keunggulan seperti yang diungkapkan oleh Daryanto (2016:182) yaitu: 1). Penyajian dalam Power Point lebih menarik karena memiliki beberapa fitur seperti permainan warna, huruf dan animasi. 2). Ada teks animasi, gambar dan foto. 3). Dapat merangsang anak untuk mencari tahu informasi tentang bahan ajar. 4). Pesan dan informasi audio-visual mudah dipahami oleh siswa. 5). Pendidik tidak perlu menjelaskan banyak tentang materi yang sedang dipelajari. 6). dapat direproduksi sesuai kebutuhan dan dapat digunakan berulang kali. 7). Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/disket/Falshdisk). Berdasarkan hal ini peneliti memilih menggunakan video yang terbuat dari power point karena media tersebut sangat mudah dibuat, mudah digunakan, murah dan tidak membutuhkan biaya yang banyak sehingga dapat digunakan oleh semua orang.

Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pengembangan materi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan video yang terbuat dari microsoft power point. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan materi pokok dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media video berbasis Microsoft Power Point untuk siswa kelas 8 SMPN 05 Ampelgading Satu Atap.

Materi-materi pokok yang dikembangkan yaitu Simple Present Tense, Present Continuous tense, Degree of Comparison, Simple Past Tense, dan Recount Text. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan materi pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, guru bahasa Inggris, dan siswa kelas VIII SMPN 05 Ampelgading Satu Atap.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau disingkat R&D dalam bahasa Inggris. R&D merupakan penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan produk yang sudah ada menjadi lebih menarik atau membuat produk baru, kemudian akan diuji keefektifannya dan dapat di pertanggung jawabkan. Dalam hal ini peneliti mengembangkan materi pokok dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas 8 menggunakan video power point. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 18 orang yaitu 15 siswa kelas 8, 1 guru bahasa Inggris, 1 ahli materi, dan 1 ahli media.

Dalam pengembangan materi pembelajaran bahasa Inggris, peneliti menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974:5) yaitu model 4D yang terdiri dari 4 tahap yaitu define, design, development, dan disseminate. Pada tahap define peneliti melakukan analisis awal dan analisis kebutuhan. Tahap design, peneliti menentukan konsep atau rancangan untuk pengembangan materi. Tahap development, peneliti mengembangkan materi pembelajaran menggunakan video ppt, kemudian di validasi oleh ahli dan di nilai oleh guru serta siswa. Tahap terakhir merupakan disseminate, dalam tahap ini peneliti menyebarluaskan produk melalui youtube.

Peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian untuk mendapatkan data yang valid serta produk yang sesuai. Peneliti menggunakan lembar observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran. Peneliti juga menggunakan kuesioner untuk validasi ahli materi, ahli media serta untuk penilaian produk oleh guru dan siswa kelas 8.

Untuk analisis data, peneliti menggunakan dua jenis analisis yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kelayakan produk yang sudah dikembangkan dan bagaimana penilaian ahli, guru, serta siswa untuk produk tersebut. Dalam analisis data penilaian terhadap pengembangan materi pembelajaran bahasa Inggris, peneliti menggunakan konversi empat skala acuan dari (Djemari Mardapi, 2008:123) yaitu dengan cara menghitung rata-rata skor tiap indikator terlebih dahulu dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :  
 $X$  = Skor rata-rata  
 $\sum x$  = Jumlah skor  
 $n$  = Jumlah penilai

Sedangkan untuk acuan pengubahan data dari kuantitatif (skor penilai) ke data kualitatif (kategori nilai) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Konversi skor penilaian menjadi kategori nilai

No.	Rentang Skor	Rentang	Nilai	Keterangan
1.	$x \geq X + 1SBx$	$x \geq 3$	A	Sangat Baik
2.	$X + 1SBx > x \geq X$	$3 > x \geq 2,5$	B	Baik
3.	$X > x \geq X - 1SBx$	$2,5 > x \geq 2$	C	Cukup Baik
4.	$x < X - 1SBx$	$x < 2$	D	Kurang

(Sumber : Djemari Mardapi, 2008:123)

Table 3.1 digunakan sebagai pedoman kriteria/ standar kelayakan dan keberhasilan dalam pengembangan materi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan video PPT dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pengembangan materi Bahasa Inggris menggunakan video PPT dinyatakan sangat baik (A) jika rata-rata skor yang diperoleh adalah lebih dari atau sama dengan 3,00.
2. Pengembangan materi Bahasa Inggris menggunakan video PPT dinyatakan Baik (B) jika rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,5 sampai dengan 3,00.
3. Pengembangan materi Bahasa Inggris menggunakan video PPT dinyatakan sangat Cukup baik (C) jika rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,5 sampai dengan 2,00.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini merupakan proses pengembangan materi pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas 8 menggunakan video ppt melalui tahapan 4D.

#### 1. Tahap Define (Mendefinisikan)

Pada tahap define peneliti melakukan analisis awal dan analisis kebutuhan. Analisis awal dilakukan dengan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan peneliti dengan mengikuti kegiatan pembelajaran online bahasa Inggris kelas 8 SMPN 05 Ampelgading Satu Atap melalui whatsapp group kelas. Sedangkan wawancara dilakukan dengan mewawancarai guru bahasa Inggris dan 3 orang siswa kelas 8. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk pengembangan materi bahasa Inggris. Informasi tersebut yaitu:

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah.
2. Media yang digunakan berupa whatsapp group dan buku LKS.
3. Materi yang diajarkan bersumber dari buku LKS.
4. Siswa menjadi lebih pasif selama pembelajaran online karena media yang digunakan kurang menarik, serta siswa kesulitan memahami materi pembelajaran yang di LKS.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti melakukan analisis kebutuhan. Dalam analisis kebutuhan peneliti melakukan analisis kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut yaitu kurikulum K13. Peneliti juga melakukan analisis materi pembelajaran. Analisis materi ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada guru bahasa Inggris dan dosen pembimbing dalam penelitian ini untuk menentukan materi-materi pokok yang akan dikembangkan. Setelah berkonsultasi, peneliti menentukan 5 materi pokok dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas 8 yang sesuai dengan kurikulum dalam sekolah tersebut yang akan dikembangkan. Materi-materi tersebut yaitu simple present tense, present continuous tense, degree of comparison, simple past tense, dan recount text. Dengan media dan materi pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa untuk termotivasi dalam belajar meskipun secara online. Pengembangan materi bahasa Inggris menggunakan video PPT dapat dijadikan sebagai alternatif media dan materi pembelajaran bahasa Inggris yang diajarkan kepada siswa.

#### 2. Tahap Design (Merancang)

Dalam tahap design peneliti melakukan beberapa hal untuk merancang pengembangan materi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan video ppt yaitu:

1. Menentukan konsep untuk materi dan video.
2. Memilih gambar-gambar menarik yang digunakan dalam video sesuai konsep.
3. Memilih background musik.
4. Membuat slide presentation.
5. Memasukkan audio penjelasan tentang materi.
6. Membuat video pembelajaran materi bahasa inggris.



Gambar 4.1 Tahap design (Perancangan)

### 3. Tahap Development (Pengembangan)

Tahap development merupakan tahapan ketiga. Dalam tahap ini peneliti melakukan validasi produk atau penilaian produk. Validasi produk dilakukan oleh ahli materi, ahli media, guru bahasa inggris dan siswa kelas 8.

#### 1. Validasi ahli

Validasi ahli atau penilaian produk dari ahli dilakukan oleh dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Penilaian oleh ahli meliputi beberapa aspek yaitu aspek materi, aspek bahasa, aspek penyajian, aspek tampilan visual, dan aspek desain pembelajaran. Skor rata-rata yang diperoleh dari penilaian ahli materi dan media yaitu 3,13 dengan kategori sangat baik. Data dari validasi atau penilaian ahli materi dan media dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil dari validasi ahli materi dan media

Validator	Aspek					Skor rata-rata	Nilai	Kategori
	Materi	Bahasa	Penyajian	Tampilan visual	Desain pembelajaran			
Ahli Materi	2,95	2,63	3,28	-	-	2,95	B	Baik
Ahli Media	-	-	-	3,37	3,25	3,31	A	Sangat Baik
<b>Total Skor Rata-rata</b>						<b>3,13</b>	<b>A</b>	<b>Sangat Baik</b>

#### 2. Validasi Guru Bahasa inggris dan siswa kelas 8

Validasi oleh guru bahasa inggris dan juga siswa dilakukan setelah adanya revisi produk berdasarkan saran dari ahli serta sesudah implementasi produk. Implementasi produk dilakukan secara online dengan mengirmkan link youtube materi yang dikembangkan ke whatsapp group kelas 8. Hal ini dilakukan karena pembelajaran masih dilakukan secara online. Setelah siswa dan guru melihat dan mempelajari produk yang sudah dikembangkan, kemudian peneliti meminta siswa dan guru untuk memberikan penilaian terhadap produk tersebut. Aspek yang dinilai meliputi aspek materi, aspek bahasa, aspek penyajian, aspek tampilan visual, dan aspek desain pembelajaran. Perolehan skor rata-rata dari penilaian guru dan siswa yaitu 3, 5061 dengan kategori sangat baik. Data dari penilaian produk oleh guru bahasa inggris dan siswa dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Hasil dari penilaian guru dan siswa

Validator	Aspek					Skor rata-rata	Nilai	Kategori
	Materi	Bahasa	Penyajian	Tampilan visual	Desain pembelajaran			
<b>Guru Bahasa Inggris</b>	3,2	3,00	3,47	-	-	3,23	A	Baik
<b>Siswa</b>	3,74	3,846	3,744	3,956	25	3,7822	A	Sangat Baik
<b>Total Skor Rata-rata</b>						<b>3,5061</b>	<b>A</b>	<b>Sangat Baik</b>

#### 4. Tahap Disseminate (Penyebarluasan)

Tahap ini merupakan tahap terakhir yaitu penyebarluasan produk. Dalam tahap ini peneliti hanya menyebarkan melalui akun youtube peneliti, melalui jurnal saat seminar nasional, kepada guru bahasa inggris dan saat implementasi kepada siswa kelas 8 SMPN 05 Ampelgading Satu Atap.

Tahap penyebaran produk ini hanya sebatas itu saja, karena masih terkendala keterbatasan peneliti terhadap waktu dan biaya yang harus dikeluarkan, serta kekurangan yang masih ada didalam produk pengembangan ini.

## B. PEMBAHASAN

Pengembangan materi pembelajaran bahasa inggris menggunakan video ppt dinyatakan berhasil dan layak untuk digunakan setelah mendapatkan penilaian dari ahli materi, ahli media, guru bahasa inggris dan siswa. Penilaian dari ahli materi mendapatkan skor 2,95 dengan kategori baik, dari ahli media memperoleh skor 3,31 dengan kategori sangat baik, dari guru bahasa inggris memperoleh skor 3,23 dengan kategori sangat baik, dan dari hasil implementasi kepada siswa memperoleh skor 3,7822 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian penilaian tersebut maka, pengembangan materi pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan Video PPT dapat diterima dan sangat layak untuk digunakan sebagai media dan materi pembelajaran Bahasa Inggris.

Hasil penelitian ini masih relevan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nisah Turrahmi, Fahmi Yahya, dan Muhammad Erfan (2018), dalam penelitian mereka yang berjudul "Pengembangan Media Video Learning Berbasis Microsoft Office Power Point Pada Materi Objek IPA Dan Pengamatannya Untuk SMP Kelas VII". Dari hasil penelitian yang mereka lakukan memperoleh nilai

dari ahli materi 3,83 dengan kategori sangat baik, dari ahli media memperoleh nilai 3,81 dengan kategori sangat baik, dari guru fisika memperoleh nilai 4,28 dengan kategori sangat baik, dan dari uji coba terbatas memperoleh nilai 4,50 dengan kategori sangat baik. Dari hasil penilaian tersebut maka, pengembangan media video learning berbasis microsoft power point ini layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi objek IPA.



Gambar 4.1. Materi Bahasa Inggris yang sudah dikembangkan dalam bentuk Video PPT

## KESIMPULAN

Pengembangan materi bahasa inggris menggunakan video PPT dilakukan dengan menggunakan model penelitian yang di kembangkan oleh Thiagarajan (1974:5) yaitu penelitian dengan model pengembangan 4D yang terdiri atas 4 tahap utama yaitu tahap Define, tahap Design, tahap Development, dan tahap Disseminate. Tahap define meliputi analisis awal dan analisi kebutuhan. Hal ini untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan dalam proses pembelajaran. sehingga peneliti bisa mengembangkan produk yang sesuai. Tahap Design meliputi penyusunan konsep materi dan video, pemilihan gambar, proses pembuatan slide presentation power point (proses memasukkan gambar, memasukkan materi, memasukkan background musik, dan memasukkan recorder penjelasan materi), dan terakhir proses pembuatan video PPT. Tahap Development meliputi tahap validasi dan revisi dari ahli materi, ahli media dan guru bahasa inggris. Serta tahap implementasi produk untuk mendapatkan penilaian dari siswa/ user. Dan yang terakhir adalah tahap Disseminate yaitu penyebarluasan produk yang sudah jadi atau final produk. Dalam tahapn ini peneliti hanya menyebarkan produk melalui youtube dan saat implementasi serta kepada guru bahasa inggris.

Berdasarkan penilaian dari ahli materi mendapatkan skor 2,95 dengan kategori baik, dari ahli media memperoleh skor 3,31 dengan kategori sangat baik, dari guru bahasa inggris memperoleh skor 3,23 dengan kategori sangat baik, dan dari hasil implementasi kepada siswa memperoleh skor 3,7822 dengan kategori sangat baik.

Pengembangan materi pembelajaran bahasa inggris layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan penilaian dari ahli, guru dan siswa. Materi bahasa inggris yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai alternatif materi untuk diajarkan kepada siswa. Dan video PPT dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa inggris.

## RUJUKAN

- Ashar, Rayandra. Kreatif mengembangkan media Belajar. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Thiagarajan, s. Semmel, D.S. Semmel, M.I. 1974. Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children. United State: University of Minnesota.
- Syaefudin, Udin. 2013. Inovasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Zulfadewina, Ninawati Mimin, Rahmiati & Husain.M.Z. 2020. Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Microsoft Power Point Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar. Vol.1, No.1, 2020.
- Amalia Agustin. 2014. Power Point Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Masa Kini. Jurnal Edueksos. Vol.III, No.2, Juli-Desember 2014.
- Jayusman Iyus, Gurdjita & Oka Agus.K. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Multi Media Power Point Pada Mata Kuliah Sejarah Asia Timur. Jurnal Candrasangkala. Vol.3, No.1, 2017.
- Turrahmi Nisah, Yahya Fahmi & Erfan Muhammad. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Microsoft Office Power Point Pada Materi Objek IPA dan Pengamatannya Untuk SMP Kelas VII. Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika dan Teknologi. ISSN: 2622-5034. Diakses pada <http://journal.lppmunsa.ac.id/index.php/quark> pada 21 Juni 2021.
- Asiyah, Syahri Fatrica & Hakim Rahman. 2018. Pengembangan Materi Ajar Animasi Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini Di Kota Bengkulu. Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 4, No. 1, Maret 2018.
- Susilo Adi.S. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Dengan Media Audio Untuk Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Kwangsan. Vol. 5, No.1, Juni 2017.
- Ayu Gusti I, Santyasa Wawan & Putu Raka Dewa I. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Kreatif Terintegrasi Bagi Siswa Kelas IX SMP Semester Enam. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.3, 2013.